

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah disampaikan pada bab IV, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana BOS diantaranya meliputi:
 - a. Perencanaan pengelolaan dana BOS meliputi perencanaan anggaran dana BOS dan perencanaan SDM pengelola dana BOS. Perencanaan dana BOS disusun dalam bentuk rencana penggunaan dana BOS, yang disusun oleh kepala sekolah dan bendahara BOS. Keterlibatan orang tua siswa dalam perencanaan anggaran dana BOS hanya pada saat penyusunan RKAS. Perencanaan SDM pengelola dana BOS dengan membentuk tim manajemen BOS berdasarkan kesepakatan bersama antara kepala sekolah, dewan guru dan komite sekolah dengan mempertimbangkan pengalaman bendahara BOS. Sedangkan pemilihan salah satu wakil orang tua siswa ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama. Untuk membantu kinerja bendahara BOS dan tim penerima barang, kepala sekolah menunjuk salah satu guru sebagai pembantu pelaksana bendahara BOS dan penerima barang. Pemilihan pembantu pelaksana tersebut berdasarkan latarbelakang pendidikan yaitu sarjana akuntansi dan kemampuannya mengoperasikan komputer.

- b. Pelaksanaan pengelolaan dana BOS diawali dengan kegiatan penyaluran dana BOS. Penyaluran dana BOS di SMP Negeri 1 Turi tahun 2011 mengalami keterlambatan. Keterlambatan tersebut dikarenakan terlambatnya guru-guru dalam melaporkan hasil kegiatan menggunakan dana BOS. Mekanisme penggunaan dana BOS diawali dengan pengajuan kebutuhan oleh guru dan karyawan, tidak semua kebutuhan yang diajukan dapat dianggarkan dalam RAPBS, namun disaring berdasarkan skala prioritas. Langkah selanjutnya yaitu penetapan alokasi sumber dana yang ditentukan oleh kepala sekolah, kemudian dibelanjakan oleh tim belanja barang berdasarkan standar harga dari Dinas Pendidikan Kabupaten. Sebagai langkah akhir yaitu penerimaan, pengecekan dan inventarisasi barang oleh tim penerima barang, sehingga siap barang/ jasa untuk digunakan.
- c. Kegiatan evaluasi pengelolaan dana BOS dilakukan dalam bentuk pengawasan dan monitoring. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dalam bentuk pengawasan melekat, yang dilakukan dengan mengecek pembukuan BOS, serta pemberian arahan dalam pengelolaan dana BOS. Pengawasan dari komite sekolah dilakukan oleh ketua komite sekolah pada saat kunjungan sekolah. Monitoring dilakukan oleh Tim Manajemen BOS Kabupaten, dengan mengecek penggunaan dana BOS, memverifikasi dana BOS dengan jumlah siswa, serta memberikan bimbingan tentang pengelolaan dana BOS. Dalam kegiatan monitoring,

tidak dilakukan penanganan pengaduan, sebab sekolah tidak mendapat pengaduan dari pihak manapun.

2. Hambatan yang ditemui oleh Tim Manajemen BOS Sekolah dalam pengelolaan dana BOS yaitu adanya perubahan kebijakan yang dibuat oleh Depdiknas dan Dinas Dikpora Sleman terkait dengan pengelolaan dana BOS. Hambatan lainnya yaitu adanya keterlambatan dalam penyaluran dana BOS tahun 2011.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi perubahan kebijakan dalam pengelolaan dana BOS, sekolah berkonsultasi dengan tim manajemen BOS Kabupaten maupun musyawarah dengan pihak internal sekolah, komite sekolah dan orang tua murid. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan adanya keterlambatan penyaluran dana BOS, sekolah memiliki kebijaksanaan dengan menggunakan dana talangan dari sumber dana lain yang belum segera dimanfaatkan. Sumber dana lain tersebut yaitu dana dari Pemerintah Pusat, dana dari Pemerintah Daerah, dana SSN, maupun sumbangan sukarela dari orang tua murid dan masyarakat

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam hal pelaporan penggunaan dana BOS, kepala sekolah, bendahara BOS, dan guru-guru hendaknya berkoordinasi dengan baik, agar laporan penggunaan dana BOS dapat berjalan dengan lancar.

2. Ketersediaan pembukuan dana BOS kurang lengkap dan kurang teratur, sebaiknya semua pembukuan dana BOS disimpan secara lengkap dan ditata dengan teratur oleh bendahara BOS. Agar dapat memudahkan apabila ada pihak-pihak yang membutuhkan pembukuan tersebut.
3. Keterlibatan penerima barang masih kurang, dikarenakan penerima barang merupakan guru yang memiliki beban mengajar cukup besar. Sebaiknya pemilihan pengelola BOS dengan memperhatikan beban mengajar guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Karding. (2008). *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Semarang*. Tesis. PPs-UNDIP
- Abdurokhman. (2008). *Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Gugus Santi Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Tesis. PPs-UNY.
- Admin. (2011). *Tangani BOS, Perlu Tenaga Khusus*. Diakses dari <http://www.KRjogja.com>. Pada tanggal 06 Januari 2012, jam 17.30 WIB
- Budi Cahyono. (2009). *BOS di Jogja Karut Marut*. Diakses dari <http://www.harianjogja.com>. pada tanggal 06 Januari 2012, jam 17.00 WIB
- David Wijaya. (2009). *Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Penabur (Nomor 13 Tahun 8). Hal 80-96
- Dedi Supriadi. (2003). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- _____. (2001). Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 056/U/2001 tentang Pedoman Pembiayaan Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah.
- _____. (2003). *Undang-undang Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan*
- _____. (2007). *Manajemen Keuangan. Materi Pelatihan Terpadu Untuk Kepala Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama
- _____. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009. Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009*.

- _____. (2010). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 37 Tahun 2010. *Petunjuk Teknis Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun anggaran 2011*. Jakarta: Dirjen Dikdas
- _____. (2010). Undang-undang No 10 Tahun 2010. *Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011*.
- Hani Handoko. T. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFEE.
- Husaini Usman (2004). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pascasarjana UNY.
- Ibrahim Bafadal. (2003). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indah Wahyuni. (2011). *Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Daerah Miskin Kota DKI Jakarta*. Tesis. PPs-UNY
- Lexy J. Moleong. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Malayu.S.P.Hasibuan. (2007). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Manullang. M. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Matthew, B.M. & Michael, H.A. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Buku Sumber Tentang Metode- Metode Baru. Jakarta: UI Press
- Nanang Fattah. (2000). *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan* Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nur Khafifah Julia Dwi. (2010). *Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Dasar Negeri I Patuk Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi. FIP-UNY
- Nasution. S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: PT Tarsito

- Sri Rejeki Widaningsih. (2011). *Efektivitas Pengelolaan Dana BOS di SD Negeri 01 Buran dan SD Negeri 03 Kaling Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar*. Abstrak Tesis. PPs-UMS
- Sumanto. (1995). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi offset
- Suharsimi. A. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- _____. (1998). *Evaluasi Program*. Yogyakarta: AP, FIP, UNY.
- Suparjo. (2000) *Pengelolaan Keuangan Di Sekolah Dasar Se-Ranting Dinas P dan K Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta*". Abstrak Skripsi. FIP-UNY
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto. (2012). *BOS dan Partisipasi Masyarakat*. Kedauatan Rakyat. (2 Februari 2012). Hlm.1